

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dan bertujuan menguji hipotesis penelitian.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif fokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian berupa angka dan data pengukuran yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik. Pendekatan ini dipilih dengan mempertimbangkan jumlah sampel dalam penelitian dan disesuaikan pada tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui penyusunan instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner yang menghasilkan data berupa angka.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, yaitu penelitian yang sifatnya mempertanyakan terkait hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Jenis penelitian korelasional dipilih dengan menyesuaikan tujuan penelitian, di mana ingin mengetahui hubungan antara tiga variabel yaitu variabel *perspective-taking*, *self-control* dan perilaku agresi verbal. Dalam penelitian ini, peneliti mendalami gejala yang terjadi di lapangan guna membuktikan kebenaran ilmiah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 11.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 61.

berdasarkan kerangka teoritis yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

## 2. Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata, variabel penelitian yaitu suatu objek kejadian yang bisa diamati dan merupakan faktor yang bisa dijadikan rujukan dalam penelitian.<sup>3</sup> Terdapat dua macam variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang berperan memberikan pengaruh pada variabel lain dalam penelitian. Selanjutnya yaitu variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang memperoleh pengaruh dari variabel bebas.<sup>4</sup> Sehingga, identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel terikat (Y) : Perilaku agresi verbal

Variabel bebas (X1) : *Perspective-taking*

Variabel bebas (X2) : *Self-control*

## 3. Lokasi Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni, lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian.<sup>5</sup> Lokasi penelitian berada di Kediri, Jawa Timur.

## 4. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Kuncoro, data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik, dimana bisa berupa data interval maupun data rasio.<sup>6</sup> Dalam hal ini,

---

<sup>3</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 25.

<sup>4</sup> Ibid., 26

<sup>5</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 73.

<sup>6</sup> M. Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 145.

variabel *perspective-taking*, *self-control* dan perilaku agresi verbal akan diukur menggunakan skala pengukuran tertentu sehingga menghasilkan data berupa angka.

Sumber data digunakan untuk menentukan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti dan bersifat langsung diperoleh dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.<sup>7</sup> Data primer diperoleh dari hasil wawancara sebagai studi pendahuluan dan hasil kuesioner yang disebarakan oleh peneliti kepada responden penelitian.

Data sekunder menurut Sugiyono adalah data yang diperoleh peneliti dari perantara media seperti dari buku catatan, data dokumenter, bukti telaah baik yang dipublikasikan maupun tidak.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui sosial media komunitas kreator konten di Kediri berupa dokumentasi data yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat. Data sekunder yang dibutuhkan meliputi jumlah dan kondisi kreator konten di Kediri.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek penelitian dengan ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>9</sup>

Secara sederhana, populasi dapat diartikan sebagai himpunan objek

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 187.

<sup>8</sup> Ibid., 187.

<sup>9</sup> Ibid., 119.

penelitian secara keseluruhan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian.<sup>10</sup>

Penelitian ini dilakukan terhadap para pengguna aktif media sosial *TikTok* yang menghasilkan secara konsisten konten *TikTok* dalam jangka waktu tertentu. Guna memperoleh populasi yang dituju, penelitian ini melibatkan tiga komunitas atau perkumpulan kreator konten di Kediri di antaranya *Kediri Creator Community* (KCC), *AG Media Creator*, dan *Content Creator Kediri Raya*. Sehingga diperoleh populasi dalam penelitian ini adalah kreator konten *TikTok* di Kediri berjumlah 109 orang.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono merupakan faktor dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi. Hasil yang dikaji melalui sampel tersebut berupa suatu kesimpulan yang dapat digunakan untuk mewakili atau menjelaskan populasi. Sedangkan ukuran sampel adalah sebuah perhitungan untuk menetapkan besaran sampel yang digunakan dalam penelitian.<sup>11</sup> Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.<sup>12</sup> Adapun kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>10</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 118.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 120.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 126.

- a. Telah menjadi kreator konten *TikTok* lebih dari 1 tahun
- b. Jenis konten yang dibuat adalah video sketsa (parodi, *story telling*, atau *reaction*)
- c. Aktif memproduksi konten untuk diunggah, minimal 1 konten dalam jangka waktu 1 minggu

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 58 kreator konten *TikTok* di Kediri sebagai sampel penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, kualitas data hasil penelitian dilihat dari kualitas instrumen penelitian yang ditentukan melalui validitas dan reabilitas instrumen. Selain itu, juga dilihat dari kualitas pengumpulan data yang ditentukan melalui penggunaan teknik-teknik dalam proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ditujukan untuk mengetahui hasil atau nilai dari variabel yang diteliti.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket atau kuesioner guna memperoleh data-data penelitian yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk kemudian dijawab oleh responden atau subjek penelitian.<sup>14</sup> Penggunaan angket atau kuesioner ditujukan untuk memperoleh data primer terkait variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner jenis tertutup, yaitu peneliti memberikan alternatif jawaban pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang dapat dipilih

---

<sup>13</sup> Ibid., 187.

<sup>14</sup> Ibid., 193.

salah satu jawaban oleh responden.<sup>15</sup> Dalam hal ini responden hanya akan memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai. Angket atau kuesioner akan dibagikan kepada responden penelitian yang telah ditentukan sebelumnya sejumlah 58 kreator konten *TikTok* di Kediri melalui *google form*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Purwanto, instrumen penelitian yaitu alat bantu untuk mengumpulkan data terkait permasalahan dalam sebuah penelitian.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian yang dikembangkan dalam bentuk skala pengukuran. Menurut Sugiyono, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang dijadikan pedoman dalam menentukan batasan interval dalam suatu alat ukur untuk diperoleh data kuantitatif. Indikator perilaku dalam skala pengukuran diturunkan dari aspek yang kemudian dinyatakan dalam bentuk aitem.<sup>17</sup>

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terkait variabel dalam penelitian.<sup>18</sup> Skala *likert* menyajikan pertanyaan atau pernyataan atau aitem *favourable* berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai konsep perilaku yang mendukung atribut yang diukur. Sedangkan aitem *unfavourable* berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai konsep perilaku yang bertentangan dengan atribut yang diukur.<sup>19</sup> Adapun sistem skoring adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Ibid., 193.

<sup>16</sup> Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 183.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

<sup>18</sup> Ibid., 136.

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 27.

**Tabel 3.1 Skor skala *likert***

<b>Jawaban</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>
Sangat Setuju (SS)	Skor 4	Skor 1
Setuju (S)	Skor 3	Skor 2
Tidak Setuju (TS)	Skor 2	Skor 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1	Skor 4

Penelitian ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan pilihan jawaban genap guna menghindari salah satu faktor yang dapat mengancam validitas aitem tes. Dalam hal ini menghindari adanya kecenderungan *central tendency effect* atau kecenderungan memilih jawaban netral oleh responden yang defensif, ragu-ragu, atau tidak bersedia mengerjakan dengan serius.<sup>20</sup>

Terdapat tiga skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menyesuaikan dengan jumlah variabel penelitian, di antaranya:

**1. Skala Perilaku Agresi Verbal**

Pengukuran skala perilaku agresi verbal didasarkan pada tujuh aspek perilaku agresi verbal menurut Infante dan Wigley, yaitu menyerang karakter, menyerang kemampuan, menghina, mengutuk, menggoda, mengejek dan berkata kasar. Hasil skor yang tinggi pada skala menunjukkan tingkat perilaku agresi verbal yang dilakukan responden tergolong tinggi, begitu sebaliknya.

**Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Perilaku Agresi Verbal**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Aitem</b>		<b>Jumlah</b>
			<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>	
1	Menyerang karakter	Menyinggung karakter orang lain secara lisan atau tulisan	3, 15	11, 26	4

<sup>20</sup> Supratiknya, *Pengukuran Psikologis* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2014).

2	Menyerang kemampuan	Meremehkan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain	9, 18	4, 20	4
3	Menghina	Mencemooh kelemahan yang dimiliki oleh orang lain	1, 21	14, 27	4
4	Mengutuk	Mengeluarkan sumpah serapah kepada orang lain	8, 17	5, 24	4
5	Menggoda	Mengeluarkan kalimat sindiran kepada orang lain	13, 25	10, 19	4
6	Mengejek	Menertawakan kesalahan atau kelemahan yang dimiliki oleh orang lain	2, 22	6, 28	4
7	Berkata kasar	Mengeluarkan perkataan tidak sopan kepada orang lain	7, 16	12, 23	4
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

## 2. Skala *Perspective-taking*

Penyusunan skala *perspective-taking* didasarkan pada aspek *perspective-taking* menurut Batson dan Ahmad, meliputi *imagine-self perspective* dan *imagine-other perspective*. Hasil skor yang tinggi pada skala menunjukkan kemampuan dalam *perspective-taking* yang baik, begitu sebaliknya.

**Tabel 3.3 Blueprint Skala *Perspective-taking***

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Imagine-self perspective</i>	Membayangkan bagaimana seseorang berpikir mengenai kondisi orang lain	6, 13, 18	4, 11, 23	6

		Membayangkan bagaimana seseorang merasakan kondisi orang lain	1, 10, 21	7, 16, 19	6
2	<i>Imagine-other perspective</i>	Membayangkan apa yang orang lain pikirkan	5, 14, 24	3, 12, 20	6
		Membayangkan apa yang orang lain rasakan	2, 9, 17	8, 15, 22	6
<b>Total</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3. Skala *Self-control*

Pengukuran skala *self-control* didasarkan pada aspek *self-control* menurut Averill, mencakup kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Hasil skor yang tinggi pada skala menunjukkan kemampuan *self-control* yang baik, begitu sebaliknya.

**Tabel 3.4 Blueprint Skala *Self-control***

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kontrol perilaku	Kemampuan mengendalikan perilaku	3, 12, 21	8, 19, 27	6
		Kemampuan mengkondisikan stimulus yang tidak menyenangkan	6, 16, 26	4, 14, 29	6
2	Kontrol kognitif	Kemampuan mengantisipasi situasi yang tidak diinginkan melalui informasi yang diperoleh	2, 11, 22	10, 18, 24	6
		Kemampuan melihat sisi positif dalam menafsirkan suatu peristiwa	7, 17, 25	5, 15, 28	6

3	Kontrol keputusan	Kemampuan memilih tindakan	1, 13, 20	9, 23, 30	6
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Misbahuddin dan Hasan, analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk membandingkan dua atau lebih variabel penelitian guna memecahkan masalah, melihat hubungan atau pengaruh antar variabel, dan selanjutnya menarik kesimpulan dalam penelitian.<sup>21</sup> Analisis data dilakukan setelah keseluruhan data dari responden terkumpul. Penelitian ini menggunakan metode statistika inferensial dengan menganalisis data dan menarik kesimpulan berdasarkan metode tertentu yang melibatkan pengujian hipotesis.<sup>22</sup> Sebelum melakukan analisis menggunakan statistik inferensial, terdapat beberapa uji prasyarat analisis meliputi:

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi dari data mentah. Data hasil penelitian yang telah terkumpul dinamakan data mentah yang untuk selanjutnya perlu dilakukan pengolahan data. Adapun pengolahan data penelitian dilakukan melalui:

#### a. Pengklasifikasian Data

Pengklasifikasian data dibuat dengan menggolongkan jawaban responden yang beragam ke dalam kategori-kategori dengan jumlah yang lebih terbatas

<sup>21</sup> Zulia Tasnim, "Hubungan Antara Persepsi Dengan Psychological Wellbeing Pada Santri Putra Pondok Pesantren X" (Universitas Negeri Surabaya, 2021), 36.

<sup>22</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistik Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2017), 4.

b. *Editing*

Pelaksanaan *editing* bertujuan mengoreksi ulang data responden yang telah masuk untuk memperoleh data yang benar-benar relevan<sup>23</sup>

c. *Skoring*

Proses *skoring* merupakan pemberian nilai pada setiap jawaban aitem pertanyaan atau pernyataan dalam angket.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skor minimum 1 dan skor maksimum 4. Rincian skor seperti pada tabel 3.1 di atas.

d. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan proses penyajian data dengan bentuk tabel, bisa berbentuk tabel distribusi frekuensi atau tabel silang. Data-data hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan variabel dan sub-sub variabel penelitian untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel.<sup>25</sup>

## 2. Uji Instrumen

Menurut Sugiyono, uji instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas suatu alat ukur penelitian.<sup>26</sup> Hasil penelitian dapat valid dan reliabel jika instrumen pengumpulan data juga terbukti valid dan reliabel. Untuk itu, uji coba kuesioner atau angket bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi. Selain itu, uji coba dilakukan untuk mengetahui keobjektifan jawaban terhadap aitem-aitem pernyataan.

---

<sup>23</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 304.

<sup>24</sup> Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2012), 93.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 94.

<sup>26</sup> I. Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method* (Bangka Belitung: Hidayatul Quran, 2019), 363.

a. Uji Validitas

Validitas menyatakan seberapa jauh alat ukur dalam penelitian dapat mengukur apa yang diukur. Artinya, alat ukur dikatakan valid ketika variabel yang diukur mampu diungkap melalui aitem pernyataan dalam angket. Hasil yang valid akan menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terkumpul dengan data berupa fakta yang terjadi pada objek penelitian.<sup>27</sup> Penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan validitas konstruk.

Menurut Azwar, validitas isi yaitu pengujian yang dilakukan terhadap kelayakan isi tes melalui analisis logis yang bersifat subjektif. Uji validitas isi dilakukan melalui pertimbangan *professional judgement* atau pihak yang berkompeten. Sedangkan validitas konstruk melihat seberapa jauh suatu alat tes dalam mengukur konstruk teoritik penelitian.<sup>28</sup> Uji validitas konstruk yang digunakan pada penelitian ini adalah *Product Moment Pearson Correlation* dengan melihat indeks daya diskriminasi dibantu oleh program *SPSS 25.0 for windows*. Skor validitas setiap aitem pernyataan dilihat melalui kolom *corrected item-total correlation* dengan mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total. Berdasarkan pendapat Azwar, aitem pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi  $\geq 0,300$ . Namun jika

---

<sup>27</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 95.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 95-96.

koefisien korelasi 0,300 tidak dapat terpenuhi maka dapat diturunkan satu tingkat menjadi 0,250.<sup>29</sup>

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyatakan seberapa jauh konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan pengulangan pengukuran terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>30</sup> Adapun koefisien reliabilitas memiliki rentang antara 0-1. Suatu pengukuran dapat dinyatakan baik apabila memiliki reliabilitas mendekati angka 1.<sup>31</sup> Uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* yang perhitungannya dilakukan melalui bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Secara lebih rinci, Arikunto mengelompokkan kategori tingkatan reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kategori Koefisien Reliabilitas**

Nilai interval	Kriteria
< 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

(Sumber: Arikunto, 2013: 110)

**3. Uji Asumsi**

Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel penelitian. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui informasi terkait

<sup>29</sup> Ibid., 96.

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 55.

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 83.

sebaran variabel-variabel penelitian yang nantinya akan diuji normalitas, linieritas dan hipotesisnya.<sup>32</sup>

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji kenormalan pola distribusi data dilihat dari variabel residual.<sup>33</sup> Uji normalitas pada data penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang perhitungannya dibantu program *SPSS 25.0 for windows*. Dasar keputusannya adalah apabila tingkat signifikansi (Sig.) >  $\alpha$  (0,05) maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila tingkat signifikansi (Sig.) <  $\alpha$  (0,05) maka data berdistribusi tidak normal.<sup>34</sup>

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mencari tahu apakah antar variabel penelitian memiliki sifat linier atau tidak.<sup>35</sup> Pengujian ini melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, baik yang sifatnya berbanding lurus ataupun berbanding terbalik. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS 25.0 for windows* menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dasar keputusannya adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi (*Linearity*) < 0,05. Teori

---

<sup>32</sup> Tobari, *Membangun Budaya Organisasi Pada Instansi Pemerintahan* (Yogyakarta: Dee Publish, 2015), 64.

<sup>33</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: UNDIP, 2016), 160.

<sup>34</sup> Singih Santosa, *Menguasai Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2015), 393.

<sup>35</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: UNDIP, 2016), 161.

lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*)  $> 0,05$ .<sup>36</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui kemiripan antar variabel bebas pada model regresi. Kemiripan antar variabel menunjukkan adanya hubungan antar variabel bebas yang berakibat pada ketidakpastian koefisien korelasi variabel. Persamaan regresi dapat dikatakan baik ketika tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS 25.0 for windows*. Dasar keputusannya adalah terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $< 0,01$  dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$ . Sebaliknya, tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $> 0,01$  dan VIF  $< 10$ .<sup>37</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut Misbahuddin dan Hasan adalah proses perhitungan dalam menentukan suatu keputusan.<sup>38</sup> Uji hipotesis digunakan untuk melihat korelasi antar variabel penelitian guna membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi untuk mengetahui hubungan secara parsial dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara simultan.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 323.

<sup>37</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 185.

<sup>38</sup> Zulia Tasnim, "Hubungan Antara Persepsi Dengan Psychological Wellbeing Pada Santri Putra Pondok Pesantren X" (Universitas Negeri Surabaya, 2021), 50.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dengan melihat pada nilai koefisien korelasi. Dalam penelitian ini, uji korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Kriteria keputusan untuk uji korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat<sup>39</sup>

**Tabel 3.6 Kategorisasi Kekuatan Hubungan**

Nilai Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,000-0,190	Sangat Lemah
0,200-0,390	Lemah
0,400-0,590	Cukup kuat
0,600-0,790	Kuat
0,800-0,100	Sangat Kuat

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Machali, analisis regresi linear berganda merupakan cara untuk menemukan nilai dan pola hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel

---

<sup>39</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 187.

terikat (Y).<sup>40</sup> Proses membuat garis regresi dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Variabel yang telah diregresi akan terlihat dalam tabel *coefficients*, tepatnya pada kolom *B unstandardized coefficients*.<sup>41</sup>

#### 1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi antara keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Hasil uji F diperoleh dengan melihat tabel ANOVA pada kolom F dan *Sig.* Dasar keputusan dilihat melalui nilai F adalah apabila F hitung > F tabel maka artinya signifikan dengan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila F hitung < F tabel maka artinya tidak signifikan dengan  $H_0$  diterima. Sedangkan dilihat dari nilai *Sig.* adalah apabila  $p < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila  $p > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 140.

<sup>41</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 114.

<sup>42</sup> Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 140.